

PENGARUH LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI)

Ayu Ulya Wati*; Dahmiri; Sigit Indrawijaya

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

*E-mail korespondensi: Ayuulya4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor lingkungan internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini karena saat ini banyak anak muda yang sudah berwirausaha. Populasi sasaran penelitian ini adalah 1747 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Jumlah Sampel yang digunakan adalah 95 siswa dengan menggunakan teori slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Analisis keseluruhan yang dihitung dengan menggunakan program SPSS veri 22 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan internal dan eksternal masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan selebihya di pengaruhi oleh variabel-variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: lingkungan internal, lingkungan eksternal, minat kewiraswastaan

Abstract

This study aims to examine the internal and external environmental factors against the interest in entrepreneurship students. The study was conducted at the Faculty of Economics and business is because nowadays many young people are already entrepreneurship. The target population of this research is 1747 Student Faculty of Economics and business of the University of Jambi. The number of Samples used are 95 students by using the theory of slovin. Data collection techniques used are questionnaire. Analytical tools used in this study i.e., test instrument consisting of test validity and reliability tests, multiple linear regression analysis, t-test, f-test and test the coefficient of determination. The overall analysis calculated using SPSS program ver 22 Hasil this research showed that the internal and external environment variables each positive and significant effect against the interest in entrepreneurship. While selebihya on the influence by the influential variables significantly to entrepreneurship interest.

Keywords: internal environment, external environment, interest in entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Krisis Multidimensional yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1996 tidak saja melumpuhkan dunia usaha, tetapi juga menggoyahkan sendi-sendi kesejahteraan masyarakat luas. Dunia kerja makin menjadi sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan kerja terus meningkat. Adanya pengangguran dalam anggota keluarga merupakan masalah bagi anggota keluarga lain. Oleh sebab mereka terpaksa menanggung beban hidup anggota keluarga yang menganggur. Secara luas, ini juga berarti pengangguran yang disebabkan ketiadaan lapangan pekerjaan akhirnya menjadi tanggungan masyarakat juga. Pengangguran ini bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Masalah-masalah di atas sebenarnya

dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Seperti yang dikemukakan Alma (2011:1) bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.

Pengaruh Lingkungan internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa meliputi 1) Faktor lingkungan Internal adalah faktor yang timbul karna pengaruh perangsangan dari dalam diri individu itu sendiri, 2) Faktor lingkungan eksternal merupakan faktor-faktor dari luar individu yang mempengaruhi individu dan merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan (Arif, 2012). Dimensi faktor eksternal terdiri atas; lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan pendidikan, dan lingkungan teknologi

Universitas Jambi sebagai salah satu perguruan negeri tinggi yang ada di Sumatera telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan, khususnya para mahasiswa yang mengambil Studi Ekonomi dan Bisnis, jurusan manajemen. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori-teori kewirausahaan, praktek kewirausahaan yaitu dengan menciptakan beberapa jenis produk. Dengan melakukan aktivitas itu semua, dapat membuat para mahasiswa memiliki mental berwirausaha dan mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka diwisuda. Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu fakultas yang ikut memberikan bantuan kepada mahasiswa yang mempunyai usaha selama menjalankan studinya yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Salah satu tujuan program tersebut adalah untuk mengembangkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang entrepreneur yang bersifat kreatif dan mandiri, Tetapi hal ini masih belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para mahasiswa itu sendiri. Membentuk mahasiswa yang mampu berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha khususnya pada mahasiswa terlebih dahulu didalam diri mahasiswa tersebut harus tertanam jiwa untuk berwirausaha. Apalagi jurusan ekonomi adalah jurusan yang paling cocok untuk berwirausaha ketimbang bekerja kepada orang lain (menjadi karyawan). Selain itu fasilitas serta lingkungan Universitas Jambi cukup mendukung bagi mahasiswa agar memiliki kesadaran berwirausaha dan memilih wirausaha menjadi pilihan karir mereka. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa fasilitas pendukung kegiatan wirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan diantaranya mata kuliah yang mendukung keahlian wirausaha, program-program pameran karya mahasiswa serta seminar-seminar kewirausahaan yang sengaja di adakan untuk meningkatkan kesadaran berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas Jambi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian kewirausahaan

Kata wirausaha merupakan terjemahan dari kata entrepreneur. Kata tersebut berasal dari bahasa Perancis *entreprendre* yang berarti yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya (Badry, 2014).

Jong dan Wennekers (2008) menyatakan bahwa kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai pengambil-lan resiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan. Kata kunci dari Kewirausahaan adalah : pengambilan resiko, menjalankan usaha sendiri, memanfaatkan peluang-peluang, menciptakan usaha baru, Pendekatan yang inovatif, mandiri (misal : tidak bergantung pada bantuan pemerintah).

Pengertian minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya (Djaali, 2008). Jika seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut.

Kewirausahaan

Menurut Suryana (2008), kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan menurut Drucker (dalam Suryana, 2006:4) Adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan inovatif demi terciptanya peluang.

Pengertian minat berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut.

Definisi faktor lingkungan internal

Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat di pusatkan. Menurut Anna Afi dan Agus Suharno (2010) Faktor Internal adalah faktor yang timbul karna pengaruh perangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Menurut mangku Negara (2009) faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang, minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut.

Faktor lingkungan eksternal

Lingkungan berarti merupakan suatu kondisi baik fisik maupun nonfisik yang memiliki peranan penting dapat karena mempengaruhi kehidupan seseorang dalam tingkah laku, perkembangan, dan pertumbuhan individu. Masalah kewirausahaan, telah banyak kajian yang dilakukan oleh beberapa penelitian. Secara umum, hasil-hasil kajian mereka memberikan simpulan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab keberhasilan seseorang untuk berwirausaha. Salah satu penyebabnya adalah masalah lingkungan (Muwarni, 2003).

3. METODE PENELITIAN

Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel, grafik atau angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian pada penafsiran. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian yaitu faktor internal, faktor eksternal dan pengambilan keputusan berwirausaha. Analisis deskriptif dilakukan untuk menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel yang diteliti masuk kedalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, atau sangat tidak baik. Untuk mengkategorikan tiap skor digunakan metode mengklasifikasikan berdasarkan posisi dari nilai didalam skala rentang.

Analisis Kuantitatif adalah analisa yang menggunakan alat analisa bersifat kualitatif. Alat analisa yang bersifat kuantitatif adalah alat analisa yang menggunakan model-model, seperti model matematika (*statistic, econometric*). Hasil analisa disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian menggunakan alat analisis regresi berganda melalui SPSS 22.

Analisis Regresi adalah analisis yang untuk melihat sejauh mana pengaruh lingkungan

internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi. Hipotesis penelitian akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan antara dua atau lebih variabel yaitu variabel bebas (*variable independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*). Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (minat berwirausaha)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel bebas

X1 =Faktor lingkungan internal

X2 =Faktor lingkungan eksternal

e =Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Berdasarkan penyebaran kuisisioner terhadap 95 responden yang merupakan Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi,yang didapatkan jenis kelamin,Usia Mahasiswa,Jurusan Mahasiswa responden dalam penelitian ini.

Deskripsi jenis kelamin responden

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner, didapatkan data mengenai jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki - Laki	40	42,11%
Perempuan	55	57,89
Jumlah	95	100%

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 1 diatas, diperoleh hasil bahwa yang paling dominan adalah responden Perempuan dengan presentase sebesar 57,89% (55 orang). Sedangkan sisanya 42,11% (40 orang) responden adalah Laki- laki.

Deskripsi umur responden

Tabel 2 Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	18	28	29,47%
2	19	32	33,68%
3	20	29	30,52%
4	21	4	4,21%
5	22	2	2,10%
	Jumlah	95	100%

Sumber: Data diolah, 2017

Bedasarkan Tabel 2 dari segi umur responden data yang diperoleh bahwa umur responden yang paling dominan adalah umur 19 tahun dengan jumlah responden 32 orang

(33,68%), ,umur 20 tahun sebanyak 29 orang (30,52%), umur 18 tahun sebanyak 28 orang (29,47%), umur 21 sebanyak 4 orang (4,21%) kemudian umur 22 tahun sebanyak 2 orang(2,10%).

Deskripsi jurusan responden

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan dari penyebaran kuisioner, didapatkan data mengenai jurusan responden sebagai berikut:

Tabel 3 Jurusan Responden

o	Pendidikan	Jumlah	Presentase
	Manajemen	30	31,58 %
	Akuntansi	27	28,42 %
	Ekonomi Pembangunan	20	21,05 %
	Ekonomi Islam	18	18,95 %
	Jumlah	95	100%

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dari segi Jurusan responden data yang diperoleh bahwa Jurusan responden yang paling dominan adalah Jurusan Manajemen dengan jumlah responden 30 orang (31,58%), Akuntansi sebanyak 27 orang (28,42%), kemudian Jurusan Ekonomi pembangunan sebanyak 20 orang (21,05%), dan jurusan Ekonomi islam sebanyak 18 orang (18,95%).

Uji instrumen penelitian

Uji validitas

Uji validitas akan menguji masing - masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menampilkan hasil uji validitas terhadap 95 responden yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS statistic versi 22. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Status
Lingkungan Internal	Pernyataan 1	0.514	0.2017	Valid
	Pernyataan 2	0.619	0.2017	Valid
	Pernyataan 3	0.319	0.2017	Valid
	Pernyataan 4	0.369	0.2017	Valid
	Pernyataan 5	0.417	0.2017	Valid
	Pernyataan 6	0.388	0.2017	Valid
	Pernyataan 7	0.558	0.2017	Valid
	Pernyataan 8	0.426	0.2017	Valid
	Pernyataan 9	0.296	0.2017	Valid
	Pernyataan 10	0.489	0.2017	Valid
	Pernyataan 11	0.364	0.2017	Valid
Lingkungan Eksternal	Pernyataan 1	0.472	0.2017	Valid
	Pernyataan 2	0.529	0.2017	Valid
	Pernyataan 3	0.606	0.2017	Valid
	Pernyataan 4	0.592	0.2017	Valid
	Pernyataan 5	0.578	0.2017	Valid
	Pernyataan 6	0.533	0.2017	Valid

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Status
Minat Berwirausaha	Pernyataan 7	0.520	0.2017	Valid
	Pernyataan 8	0.716	0.2017	Valid
	Pernyataan 9	0.552	0.2017	Valid
	Pernyataan 10	0.525	0.2017	Valid
	Pernyataan 1	0.775	0.2017	Valid
	Pernyataan 2	0.852	0.2017	Valid
	Pernyataan 3	0.779	0.2017	Valid
	Pernyataan 4	0.661	0.2017	Valid

Sumber: Data diolah, 2017

Penelitian ini banyaknya sampel sebesar (n) = 95 dan besarnya f dapat dihitung $95 - 2 = 93$, dengan $df = 93$ dan $\alpha 0,05$ di dapat $r_{tabel} = 0,2017$. r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013). Dari tabel diatas terlihat bahwa secara keseluruhan pernyataan lingkungan internal yang terdiri dari 11 pernyataan, dan lingkungan eksternal yang terdiri dari 10 indikator dinyatakan valid karena nilai corrected item-total correlation atau r_{hitung} lebih besar dibandingkan $r_{tabel} 0,2017$. Tapi penelitian ini dapat dinyatakan valid karena r_{hitung} yang dapat dilihat dari hasil statistik Corrected Item - Total Correlation lebih besar dari r tabel.

Uji reliabilitas

Semakin tinggi reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil alat tersebut digunakan. Tingkat reliabilitas suatu konstruk / indikator penelitian dapat dilihat dari hasil statistik cronbach alpha (a). Suatu indikator dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,70 dan apabila nilai alpha < 0,70 maka indikator penelitian tersebut tidak reliable.

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Status
Faktor internal	0,722	Reliabel
Faktor eksternal	0,752	Reliabel
Minat berwirausaha	0,822	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS statistic versi 22, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan internal dan eksternal yang terdiri dari 21 pernyataan, dan minat berwirausaha yang terdiri dari 4 pernyataan lebih besar dari 0,70. Hal ini disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini berstatus reliabel. penelitian dinyatakan reliable.

Pengaruh lingkungan internal secara parsial terhadap minat berwirausaha

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri (Suryana, 2001). Faktor internal meliputi kebutuhan berprestasi, Tempat pengawasan, kebutuhan akan kebebasan, nilai-nilai pribadi, dan pengalaman.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa hasil perhitungan lingkungan internal menunjukkan *standardized beta* sebesar 0,367 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan untuk hasil perhitungan. Dari angka tersebut dapat muncul indikasi dan dapat

memberikan gambaran bahwa faktor lingkungan internal secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Hasil uji dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ade octavionica (2014) dan hanum riksi mahanani (2016) bahwa faktor-faktor internal yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa adalah nilai-nilai pribadi yang dimilikinya. Faktor internal lebih kuat dibandingkan faktor eksternal dalam keputusan untuk berwirausaha yang menyatakan bahwa terdapat faktor internal terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara faktor internal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel faktor internal (X1) yang terdiri dari kebutuhan berprestasi, Tempat Pengawasan, kebutuhan akan kebebasan, nilai-nilai pribadi dan pengalaman pribadi, dan faktor eksternal (X2) yang terdiri dari lingkungan social, Lingkungan keluarga, Lingkungan pendidikan dan Teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa (Y).
2. Variabel faktor internal (X1) yang terdiri dari kebutuhan berprestasi, Tempat Pengawasan, kebutuhan akan kebebasan, nilai-nilai pribadi dan pengalaman pribadi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).
3. Variabel faktor eksternal (Xi) yang terdiri dari lingkungan social, Lingkungan keluarga, Lingkungan pendidikan dan Teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha (Y). Variabel Faktor Internal (Xi) berpengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi.

Saran

Mengingat pentingnya berwirausaha bagi mahasiswa, sehingga perlu dikembangkan penerapan praktek lapangan wirausaha bagi semua fakultas di lingkungan Universitas Jambi. Sampai saat ini penerapannya baru terbatas pada Fakultas Ekonomi. Karena adanya keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini, maka diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat menambah dan memperluas variabel - variabel penelitian serta dapat melakukan penelitian pada subyek yang berbeda. Perlu adanya variasi dalam menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif, menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan berwirausaha. Peningkatan kualitas praktik berwirausaha melalui kesungguhan mahasiswa dalam menjalankan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2010). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Anna & Agus. (2010). *Penelitian bisnis*. Bandung, Alfabeta.
- Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek*. Jakarta PT. Rineka Cipta
- Dahmiri, D. (2014). Analisis Karakteristik Pribadi Dan Evaluasi Konsumen Terhadap Produk Handphone Merek Blackberry (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kampus Sarolangun Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 3(1), 417-428.
- Drucker. (2007). *Pengaruh minat kewirausahaan*. Jakarta
- Djaali, H. (2008). *Pengertian minat berwirausaha*. Jakarta
- Ghozali. (2005). *Analisis multivariate SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro.

- Lambing, Peggy, Kuehl, Charles R. (2000). *Entrepreneurship*, New Jersey : Prentice Hall
- Lambing, Peggy, Kuehl, Charles R. (1999). *Entrepreneurship*, New Jersey : Prentice Hall
- Purwanto. (2006). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Riyanti. (2003). *Kewirausahaan dari sudut pandang psikologi kepribadian*. Jakarta: Grasindo
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan pendoman praktis: kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. (2012). *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono.(2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* . Bandung:Alfabeta..
- Sunyoto, Danang. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Diponegoro. Semarang.
- Sumarni. (2006). *Pengaruh konsep diri, prestasi belajar dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Saud. (2009). *Pengembangan profesi guru*. CV Alfabeta: Bandung.
- Tunggal Widjaja Amin. (2008). *Dasar - dasar customer relationship management (CRM)*. Jakarta : Harvindo.
- Tunggal Widjaja Amin. (2010). *Teori dan praktek auditing*. Jakarta: Harvarindo.
- Umar H. (2002). *Metode riset bisnis*. Jakarta : PT Gramadia Pustaka Utama.